

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Istilah pendidikan adalah terjemahan dari bahasa Yunani *paedagogie* yang berarti "pendidikan" dan *paedagogie* yang berarti "pergaulan dengan anak-anak". Berpijak dari istilah itu, Pendidikan bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk membimbing atau memimpin perkembangan jasmani dan rohani ke arah kedewasaan. Salah satu objek pendidikannya adalah akhlak anak.

Pendidikan dapat berlangsung secara formal dan informal yakni pada institusi pendidikan secara formal seperti sekolah serta pendidikan informal seperti di lingkungan keluarga. Pendidikan dalam lingkungan keluarga sebagai bentuk pelaksanaan peran orang tua dalam mengarahkan anak untuk menemukan jati diri dan membentuk akhlak anak.

Untuk mengatasi keadaan ini, jalannya kita harus lebih giat, kita harus lebih bersungguh-sungguh dalam usaha mendidik akhlak anak. Terutama para orang tua dalam mendidik anaknya. Sebab orang tua adalah faktor utama yang menentukan sikap anak, hal ini tercantum dalam sebuah hadits yang berbunyi sebagai berikut:

عن ابي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ما من مولود الا يولد على الفطرة
 فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه كما تنتج البهيمة بهيمة جمعاء هل تحسون فيها من
 جدعاء. (رواه البخاري ومسلم مختار الاحاديث)

Artinya: *Tiada seorang bayi pun melainkan dilahirkan dalam fitrah yang bersih karena orang tuanya lah yang menjadikannya yahudi, nasroni, atau majusi sebagaimana binatang dilahirkan binatang keseluruhannya. Apakah kalian mengetahui didalamnya rumpung hidungnya?* (HR. Bukhori dan Muslim, Mukhtaru Al-Hadist)

Demikian betapa besar peran orang tua dalam pendidikan sedangkan masih banyak orang tua yang tidak tahu tata cara mendidik anak, bahkan lebih dari itu, masih ada orang tua yang acuh dan tidak tahu, juga tidak mau mendidik anak sehingga pantas kalau banyak terjadi kekacauan yang merusak ketenangan dan kebahagiaan umat manusia.

Dalam ajaran islam pendidikan mendapat prioritas tersendiri, beberapa surat dalam Al-Quran banyak ayat yang menunjukkan pentingnya pendidikan.

Dilatar belakangi keadaan demikian, dalam menyusun skripsi ini yang merupakan salah satu syarat keserjanaan, maka penulis memilih sebuah judul yaitu *"Peran Orang Tua dalam Keluarga Pengaruhnya terhadap Akhlak anak"*.

B. Perumusan Penelitian

1. Bagaimana peran orang tua dalam keluarga ?
2. Bagaimana akhlak keseharian anak dalam keluarga ?
3. Bagaimana peran orang tua dalam keluarga pengaruhnya terhadap akhlak anak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam keluarga
2. Untuk mengetahui akhlak keseharian anak dalam keluarga
3. Untuk mengetahui peran orang tua dalam keluarga pengaruhnya terhadap akhlak anak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan kiranya dapat memberikan kontribusi positif kepada berbagai pihak khususnya kepada:

1. Orang tua, sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan proses pendidikan di lingkungan keluarga.
2. Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan berbagai kebijakan khususnya yang berkaitan dengan pembinaan akhlak di lingkungan sekolah

3. Civitas akademika serta para peneliti, sebagai referensi awal serta bahan komparasi dalam melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam.

E. Kerangka Pemikiran

Orang tua adalah penanggung jawab utama bagi terpeliharanya fitrah anak, dengan demikian penyimpangan yang terjadi pada anak lebih disebabkan ketidak waspadaan orang tua selaku pendidik terhadap perkembangan akhlak anak.

Dengan demikian orang tua harus giat berusaha semaksimal mungkin mendidik anak, agar anak tidak menyimpang dari fitrahnya, dengan mengacu pada ilmu pendidikan Islam. Agar dalam mendidik anak itu lebih mudah maka orang tua harus melakukannya sejak dini sebelum fitrah anak terisi oleh hal-hal yang kotor. Adapun peran utama orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga antara lain:

1. Menjadi suri tauladan.
2. Sebagai figur dan motivator.
3. Sebagai pengontrol.

Berbagai peran yang dilakukan orang tua dalam lingkungan keluarga, selengkap-lengkapnya menjadi bagian dalam proses pendidikan yang mengarah pada penemuan jati diri anak serta membangun sikap dan moralitas anak

secara positif. Untuk lebih memudahkan penulis mencoba memberi gambaran secara skematis tentang peran orang tua dalam keluarga pengaruhnya terhadap akhlak anak.

Tabel 1
Peran Utama Orang Tua dan Akhlak Anak

Peran Orang Tua	Akhlak Anak
<ol style="list-style-type: none">1. Menjadi suri tauladan.2. Sebagai figur3. motivator.4. Sebagai pengontrol.	<ol style="list-style-type: none">1. Patuh dan taat2. Sopan dan santun3. Jujur4. Jujur5. Ta'dzim6. Bertanggung jawab

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai rumusan jawaban atau kesimpulan sementara yang harus diuji dengan data yang terkumpul melalui penelitian. (Muhammad Ali, 1987: 52).

Berdasarkan masalah yang akan diteliti maka hipotesis teoritis yang peneliti ajukan adalah:

1. $H_0: r_{xy} = 0$ (tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap akhlak anak)
2. $H_a: r_{xy} \geq 0$ (terdapat pengaruh peran orang tua terhadap akhlak anak)

G. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu prosedur atau cara yang ditempuh dalam mencapai tujuan tertentu, untuk menentukan suatu metode penelitian diperlukan beberapa pertimbangan yang berhubungan dengan penelitian itu sendiri, diantaranya tujuan dan situasi penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara menggambarkan atau memaparkan apa adanya dari hasil penelitian (Surakhmat, Metode Penelitian Sosial, 1990 : 140).

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif maka penelitian yang dilakukan adalah metode survey, yang bertujuan untuk memperoleh fakta dari fenomena yang ada dan mencari keterangan secara aktual baik mengenai institusi sosial maupun politik atas suatu kelompok ataupun suatu daerah.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan teknik observasi dan komunikasi guna memperoleh data. Data-data yang peneliti peroleh melalui beberapa cara, yaitu :

- a. Teknik observasi yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti, cara ini dipakai untuk mengetahui kondisi umum siswa SMP Azzainiyah dan hal-hal lain yang berhubungan dengan akhlak siswa.
- b. Teknik wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab dengan kepala sekolah dan staf SMP Azzainiyyah tentang peran orang tua dalam keluarga pengaruhnya terhadap akhlak anak.
- c. Teknik Angket, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara tertulis. Penulis menggunakan angket tertutup yakni angket yang jawabannya sudah disediakan. Materi pertanyaan tersusun secara sistematis dengan menggunakan alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula.

Angket ini diberikan kepada orang tua dan siswa SMP Azzainiyah. Data yang dibutuhkan dari angket tersebut adalah untuk mengukur ada dan tidaknya pengaruh peran orang tua dalam keluarga terhadap akhlak anak.

4. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis lengkap yang sedang diteliti (Jonathan Sarwono, 2006 : 111)

Populasi didefinisikan pula sebagai nilai populitas sebagian subjek penelitian (Dr. H.B. Siswanto M.Si, 2004 : 23). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi (Dr.H.B Siswanto M.Si, 2004 : 23).

Suharsini Arikunto (1998 : 94) mengatakan bahwa : Bila subjek penelitian kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua. Sedangkan bila jumlah subjek lebih dari seratus dapat diambil antara 10 %-15 % atau 20 %-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menetapkan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagian siswa SMP Azzainiyah yang berjumlah 50 orang dari 100 siswa.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Azzainiyah Nagrog Sukabumi, dengan jadwal kegiatan penelitian digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mart	April
1	Persiapan Penelitian	√				
2	Penelitian Pendahuluan	√				
3	Penelitian Siklus I, II, dan III		√	√	√	
4	Analisis Data				√	√
5	Laporan Hasil Penelitian					√

4. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Untuk memproses data yang diperoleh dari hasil penelitian di gunakan teknik analisa data sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik, sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal harus menggunakan statistik nonparametrik.

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yakni pengujian normalitas data dengan chi kuadrat (X^2) yakni membandingkan kurve normal yang terbentuk dari data terkumpul dengan kurve normal baku/standar.

Dengan rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi data yang diobservasi

f_h = Frekuensi data yang diharapkan

k = banyaknya interval kelas

Jika hasil perhitungan $\chi^2 \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan 5 % dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Menentukan Harga Koefisien Korelasi

Untuk menentukan ada atau tidak adanya serta besarnya derajat keterhubungan antara variable X dengan variable Y maka perlu dicari koefisien korelasinya. Teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis peran orang tua dalam keluarga pengaruhnya terhadap akhlak anak digunakan korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2 Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variable x dan y

$$X = (X_i - \bar{X})$$

$$Y = (Y_i - \bar{Y})$$

Hasil perhitungan r_{xy} akan dibandingkan dengan r_{table} product moment dengan taraf signifikan 5 %. Jika $r_{xy} > r_{table}$ maka terdapat hubungan positif dan signifikan antara variable X dengan variable Y.

Untuk menguji tingkat signifikansi hubungan tersebut di atas maka dilakukan pula uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{dengan dk} = n - 2$$

t_{hitung} akan dikonfirmasi dengan t_{table} . Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka dapat dinyatakan bahwa hubungan tersebut adalah positif dan signifikan. Sehingga kesimpulannya dapat pula dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.